

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah negara berkembang yang sedang menghadapi dua fenomena. Pertama, di era global yang penuh dengan transparansi ini, Indonesia selaku negara berkembang sering dijadikan sebagai tujuan bagi orang luar. Relasi secara berkesinambungan yang terjalin dengan orang asing berkat adanya transparansi sudah menjalar ke sejumlah bidang seperti bisnis, wisata, dan juga pendidikan. Hal ini berimbas pada keuntungan satu pihak, yakni bagi orang asing.¹

Di sisi lain, tidak bisa disangkal bahwa aktivisme mahasiswa terpolarisasi ke dalam entitas dan golongan khusus yang berbeda, bahkan seringkali tidak selaras dengan dirinya sendiri. Hal ini disebabkan beberapa aspek, yakni diferensiasi ideologi, strategi, dll. Dalam konteks ini, penting untuk memahami ideologi gerakan mahasiswa. Jika diperhatikan, isu ideologi ialah inti dari penelitian ilmu sosial, tapi hingga saat ini, penelitian perihal ideologi, khususnya di bidang ilmu-ilmu sosial masih minim, terlebih Ideologi dalam konteks aktivisme mahasiswa.

Ideologi ialah istilah yang umum dipakai terlebih dalam ilmu-ilmu sosial, tapi juga menjadi istilah yang ambigu. Banyak ahli berspekulasi bahwa ambiguitas ini bersumber dari kompleksitas filosofi ideologi itu sendiri. Ideologi dalam deskripsi yang paling umum dan dangkal sering dipahami sebagai istilah perihal sistem nilai, ide, moral, interpretasi, dunia, dan sejenisnya.

Deskripsi ideologi ialah suatu sistem pemahaman atau keyakinan yang bisa mengontrol dan menggerakkan masyarakat atau sekumpulan manusia dalam melakukan tindakan sosial. Secara linguistik, ideologi tersusun atas dua frasa dalam bahasa Yunani, yakni "idein" dan "logos". *Idein* bermakna memandang, melihat, ide, cita-cita. *Logos* ialah logia atau ilmu. Dari gabungan kata itu ideologi dideskripsikan sebagai seperangkat gagasan yang membentuk keyakinan dan pemahaman untuk merealisasikan keinginan dan tujuan manusia. Istilah ideologi pertama kali dipakai dalam konteks modern

¹ Maimun. *Meredam Ideologi Ekstrim Di Indonesia Lewat Praktik Keteladanan Nilai Pancasila*. Universitas Syiah Kuala. 1.

oleh filsuf Prancis Destutt de Tracy, yang menulis perihal Revolusi Prancis tahun 1796.²

Beberapa dari mereka terbiasa dengan keyakinan dan filosofi ketuhanan yang keliru, sehingga mereka mencoba memahami enam rukun Islam yang murni dalam kerangka yang keliru. Dalam konteks ini, sejumlah problematika perihal keyakinan bemunculan, seperti persoalan takdir. Hal ini tentu saja yang pertama dibahas dalam masyarakat Islam di bidang Keyakinan. Ini ialah tantangan baru dalam masyarakat Islam, di mana kepercayaan masa lalu sudah hidup dan direalisasikan dalam setiap aspek kehidupan, tapi dengan munculnya generasi baru dengan latar belakang akademik, keterampilan, kepercayaan, bahasa, dll yang belainan. Harus dikembangkan pendekatan khusus untuk memaparkan persoalan dari monoteisme Islam.

Mahasiswa ialah *agent of change* atau yang sering kita sebut agen transformasi. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus ialah bagian dari agen transformasi di Indonesia. Ada sejumlah macam pemikiran mahasiswa di kampus IAIN Kudus. Kampus IAIN Kudus memuat 5 fakultas, yakni fakultas tarbiyah, syariah, ekonomi bisnis Islam, dakwah dan komunikasi dan fakultas Ushuluddin. Keyakinan sendiri memiliki kontribusi amat vital dalam membentengi keimanan mahasiswa agar tidak terpengaruh oleh ajaran atau doktrin-doktrin di dalam ataupun luar kampus. Sekaligus bisa menjadi pegangan dalam menyaring ilmu yang seharusnya dipelajari, bukan malah membuat pikiran kita cenderung ekstrim dan tersesat.³

Berdasarkan hasil pengamatan yang dijalankan pada mahasiswa ekskul IAIN Kudus, penulis mendapati bahwa mahasiswa masih gampang di giring oleh opini-opini berbau ekstrimisme, paham yang bertolak belakang dengan visi misi kampus dengan dibalut perintah agama. Keyakinan yang mungkin sudah di tanam sejak kecil sesaat hilang dengan doktrin-doktrin di dalam ekskul kampus. Hal ini amat vital untuk dikaji, sehubungan dengan hal itu di penulisingin mengkaji perihal “Pengaruh Keyakinan Terhadap Pemikiran Ideologi Gerakan Mahasiswa Ekskul Kampus IAIN Kudus”.

² [Http://Sosiologis.Com/Deskripsi-Ideologi](http://Sosiologis.Com/Deskripsi-Ideologi). Di Akses Pada Tanggal 22 September 2020. Pukul 14.30 Wib

³ Observasi Peneliti, 10 Februari 2022.

B. Fokus Penelitian

Fokus persoalan dalam pengujian ini ialah persoalan perihal pemikiran ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus yang dipengaruhi oleh keyakinan.

C. Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas, maka ada sejumlah persoalan yang bisa dikaji lewat penelitian ini. Perihal problematika-problematika itu antara lain, yakni:

1. Bagaimana pemikiran ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus.?
2. Bagaimana pemikiran ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam perpektif keyakinan Islam?
3. Bagaimana aspek yang mempengaruhi ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam perspektif keyakinan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan problematika yang dirumuskan, maka penulis bisa memaparkan tujuan pengujian yang hendak diraih, yakni:

1. Untuk memahami pemikiran perihal ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam perspektif Keyakinan Islam.
2. Untuk memahami pemikiran ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam perspektif Keyakinan Islam.
3. Untuk memahami aspek yang mempengaruhi ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam perspektif keyakinan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi sejumlah pihak dan bisa dikembangkan ke dalam pengujian yang berbeda oleh peneliti lain.

1. Manfaat Teoritis

Pengujian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan pengetahuan dan referensi yang bisa dijadikan sebagai literatur perihal pemikiran ideologi mahasiswa Institut Agama Islam Kudus dalam perspektif keyakinan Islam.

2. Manfaat Praktis

Pengujian ini diharapkan bisa dipakai untuk mengaplikasikan dalam keseharian hidup lewat pemikiran ideologi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam perspektif Keyakinan Islam.

F. Sistematika Penulisan

Saat menulis pengujian ini, perlu untuk memiliki skema penulisan untuk menyusun risalah penelitian secara lebih ringkas sehingga pembahasan bisa dipahami dan didapat hasil yang signifikan. Sistem penulisan hasil pengujian ini pada dasarnya dipartisi menjadi sejumlah bab dan sejumlah sub bab pembahasan. Perihal perinciannya, yakni: Pengaruh Keyakinan Pada Pemikiran Ideologi Gerakan Mahasiswa Ekskul Kampus IAIN Kudus dengan sistematika yaitu :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisikan cover, persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian ini secara umum.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat perihal latar belakang masalah, fokus pengujian yang akan dikaji, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan yang di sajikan dalam wujud per sub bab dalam tiap-tiap itemnya.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan memaparkan perihal dasar-dasar teoritis perihal pengujian yang kami lakukan. Perihal bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab, yakni: 1. Kerangka teori: memuat teori-teori sosial yang berkaitan dengan judul penelitian dan objek subjeknya, yakni, 2. Penelitian terdahulu: memuat perihal penelitian-pengujian yang sudah pernah dijalankan perihal fokus pengujian yang dikaji. 3. Kerangka berfikir. Memuat perihal alur pengujian yang akan kami terapkan dalam peelitian kami.

BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat perihal jenis penelitian, pendekatan yang dipakai, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang

dipakai untuk pengujian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan itu juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar mempermudah pembaca.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini ialah bab yang paling sentral sebab dalam bab ini akan dipaparkan perihal hasil pengujian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar mempermudah pembaca.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari pengujian yang penulis lakukan, yang menjadi kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis.

3. Bagiannya Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.

